

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2006: 160). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif yang digunakan adalah metode penelitian *Pre Experimental Design* sering disebut juga dengan istilah *quasi experiment* (eksperimen semu).

Dalam eksperimen kuasi terdapat tiga jenis desain penelitian diantaranya *one-shot case study*, *pretest-posttest group*, dan *static group comparison* (Arikunto, 2006 : 84). Dari jenis-jenis desain penelitian tersebut, penulis memilih penelitian dengan *Pretest-Posttest Group* sebagai desain yang digunakan dalam penelitian. Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut *pretest*, dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut *posttest*.

Pola desain penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut:

$O_1 \quad X \quad O_2$

Keterangan:

O1 : *Pretest* dilaksanakan sebanyak satu kali, yakni dengan memberikan tes menulis karangan deskripsi bahasa Perancis dengan tema “*Ma Ville Natale*” tanpa menggunakan teknik *mind map*.

X : *Treatment* dilaksanakan dengan menggunakan teknik *mind map*.

O2 : *Posttest* dilaksanakan sebanyak satu kali dengan memberikan tes menulis karangan deskripsi bahasa Perancis dengan tema “*Ma Maison*” dengan menggunakan teknik *mind map*.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006: 130). Berdasarkan definisi tersebut, yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah karakteristik kemampuan menulis karangan deskripsi seluruh mahasiswa semester III angkatan 2010 Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI Tahun Akademik 2011/2012.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 131). Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti mengambil sampel penelitian secara acak yang berjumlah 24 orang mahasiswa semester III angkatan 2010 Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI Tahun Akademik 2011/2012.

3.3 Definisi Operasional

3.3.1 Efektivitas

Menurut Uno & Nurdin (2011: 29) “efektivitas ditujukan untuk menjawab pertanyaan seberapa jauh tujuan pembelajaran telah dapat dicapai oleh peserta didik.” Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah efektivitas teknik *mind map* pada pembelajaran menulis karangan deskripsi bahasa Perancis.

3.3.2 Teknik *Mind Map*

Mind map adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. *Mind map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita. *Mind map* juga sangat sederhana (Buzan, 2010: 4).

Mind map selalu menggunakan warna. Struktur alamiah *mind map* berupa radial yang memancar keluar dari gambar sentral. *Mind map* menggunakan garis, lambang, kata-kata, serta gambar, berdasarkan seperangkat aturan yang sederhana, mendasari, alami, dan akrab bagi otak. Dengan menggunakan *mind map*, daftar informasi yang panjang dan menjemukan bisa diubah bentuknya menjadi diagram berwarna-warni, mudah diingat dan sangat beraturan serta sejalan dengan cara kerja alami otak.

Mind map membantu kita belajar, menyusun, dan menyimpan sebanyak mungkin informasi yang kita inginkan dan mengelompokkannya dengan cara yang alami, memberi kita akses yang mudah dan langsung (ingatan yang

sempurna) kepada apapun yang kita inginkan. Teknik *mind map* dalam penelitian ini adalah sebuah teknik yang digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi bahasa Perancis.

3.3.3 Keterampilan Menulis

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Tarigan (2008: 3) mengungkapkan bahwa “menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafolegi, struktur bahasa, dan kosa kata.” Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

3.3.4 Karangan Deskripsi

Menurut Semi (2007: 66) karangan deskripsi ialah tulisan yang tujuannya untuk memberikan rincian atau detil tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada emosi dan menciptakan imajinasi pembaca bagaikan melihat, mendengar, atau merasakan langsung apa yang disampaikan penulis.

Karangan deskripsi dalam penelitian ini adalah karangan deskripsi bahasa Perancis dengan tema:

Thème *pretest* : *Ma Ville Natale*

Thème *posttest* : *Ma Maison*

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode (Arikunto, 2006: 149). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen-instrumen sebagai berikut:

3.4.1 Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006: 150).

Tes yang diberikan berupa tes menulis karangan deskripsi dengan menggunakan teknik *mind map*. Tes ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pretest* dan *posttest*. Tujuan dari *pretest* adalah untuk mengetahui kemampuan mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2011/2012, dalam menulis karangan deskripsi bahasa Perancis sebelum mendapatkan *treatment* (perlakuan) yaitu menggunakan teknik *mind map*. Dan *posttest* adalah untuk melihat sejauh mana teknik *mind map* dalam kemampuan menulis karangan deskripsi bahasa Perancis mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2011/2012.

3.4.2 Angket

Menurut Arikunto (2006: 151) “Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”

Angket yang diberikan dalam penelitian ini berisi sejumlah pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda, untuk mengetahui dan memperoleh gambaran atau informasi mengenai kemampuan mahasiswa dalam menulis karangan deskripsi bahasa Perancis dengan menggunakan teknik *mind map*.

3.4.3 Validitas

Menurut Arikunto (2006: 168) pengertian validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Adapun untuk menguji tingkat kesahihan instrumen, peneliti meminta pertimbangan kepada dosen ahli penimbang untuk menilai instrumen tersebut, yaitu dengan memberikan “*expert judgement*”.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diinginkan, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

3.5.1 Studi Pustaka

Salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi pustaka. Menurut Hadi & Haryono (1998: 139), “studi kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan data teoretis melalui bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian seperti buku-buku, catatan, dan dokumentasi penting lainnya.

3.5.2 Tes

Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes membuat karangan deskripsi bahasa Perancis yang kemudian hasilnya akan dijadikan data untuk penelitian ini.

Peneliti memberikan tes kepada mahasiswa sebelum dan sesudah mendapatkan *treatment* (perlakuan). Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui perbandingan kemampuan mahasiswa dalam membuat karangan deskripsi bahasa Perancis sebelum dan sesudah digunakannya teknik *mind map*. *Mind map* membantu kita belajar, menyusun, dan menyimpan sebanyak mungkin informasi yang kita inginkan dan mengelompokkannya dengan cara yang alami, memberi kita akses yang mudah dan langsung (ingatan yang sempurna) kepada apapun yang kita inginkan. Adapun untuk contoh gambar *mind map* tentang tema “*Ma Maison*”, lihat Gambar 3.1.

Gambar 3.1

Gambar *Mind Map* dengan Tema *Ma Maison*



Pada tes pertama mahasiswa diberikan tema *Ma Ville Natale* tanpa menggunakan teknik *mind map*. Kemudian pada tes kedua, mahasiswa diberikan tema *Ma Maison* dengan menggunakan teknik *mind map*. Untuk penilaian karangannya, penulis menggunakan kriteria penilaian karangan dari Tagliante (2005 : 71).

Berikut adalah tabel format penilaian karangan deskripsi beserta nilai pencapaiannya:

Tabel 3.1
Format Penilaian Tes Menulis Karangan Deskripsi

Ketaatan terhadap perintah yang diberikan	0	0,5	1	1,5	2				
Organisasi karangan	0	0,5	1	1,5	2				
Ketepatan informasi yang diberikan/gagasan/ide	0	0,5	1	1,5	2				
Penggunaan kalimat sederhana/kompleks yang tepat	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
Kesesuaian kosa kata	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4
Penggunaan kata sambung sederhana seperti: (<i>et</i>), (<i>mais</i>) dan (<i>parce que</i>)	0	0,5	1	1,5	2				

Berdasarkan format penilaian di atas, berikut ini dijelaskan kriteria penilaian yang diadaptasi dari pemaparan Tagliante, seperti yang di paparkan pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Tes Menulis Karangan Deskripsi

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
1.	Ketaatan terhadap perintah yang diberikan	2	Isi karangan sangat sesuai dengan judul/tema
		1,5	Isi karangan sesuai dengan judul/tema, walaupun ada sedikit hal-hal yang kurang pas tetapi tidak berpengaruh
		1	Isi karangan cukup sesuai dengan judul/tema
		0,5	Isi karangan kurang sesuai dengan judul/tema
		0	Isi karangan tidak sesuai dengan judul/tema
2.	Organisasi karangan	2	Semua berkaitan antara isi dan kalimat

	(kohesi dan koherensi)	1,5	Satu kesalahan yang tidak berkaitan antara isi dan kalimat
		1	Dua/tiga kesalahan yang tidak berkaitan antara isi dan kalimat
		0,5	Empat kesalahan atau lebih yang tidak berkaitan antara isi dan kalimat
		0	Tidak ada yang berkaitan antara isi dan kalimat
3.	Ketepatan informasi yang diberikan/gagasan/ide	2	Pelukisan objek jelas tetapi kurang terperinci, pembaca mendapatkan pengalaman yang sama
		1,5	Pelukisan objek kurang jelas dan kurang terperinci, tetapi pembaca masih bisa merasakan pengalaman yang sama
		1	Pelukisan objek tidak jelas dan tidak terperinci, pembaca kurang merasakan pengalaman yang sama
		0,5	Pelukisan objek tidak jelas dan tidak terperinci, tidak termasuk karangan deskripsi
		0	Pelukisan objek tidak jelas dan tidak terperinci, pembaca tidak merasakan pengalaman yang sama
4.	Penggunaan kalimat sederhana/kompleks yang tepat (struktur kalimat/bahasa)	2,5-3	Tidak ada satupun struktur kalimat yang salah
		1,5-2	Ada sedikit kesalahan struktur kalimat dan hal tersebut nampaknya terjadi karena tidak berhati-hati
		1	Ada beberapa kesalahan struktur kalimat, tetapi secara garis besar masih dianggap

		0,5	baik
		0	Ada banyak kesalahan struktur kalimat yang menunjukkan kurangnya penguasaan kosakata
		0	Ada sangat banyak kesalahan struktur kalimat baik itu karena tidak menguasai struktur bahasa (<i>grammaire</i>) maupun karena ketidak hati-hatian
5.	Kesesuaian kosakata (penggunaan kata kunci)	4	Pemakaian kata-kata dan istilah dengan kata kunci sangat tepat dan beragam
		3-3,5	Pemakaian kata-kata dan istilah dengan kata kunci sangat tepat tapi tidak beragam
		2-2,5	Beberapa pemakaian kata-kata dan istilah dengan kata kunci, kurang tepat tapi tidak mengganggu pemahaman
		1-1,5	Beberapa pemakaian kata-kata dan istilah dengan kata kunci, tidak tepat dan mengganggu pemahaman
		0-0,5	Pengarang memiliki sedikit perbendaharaan kata, dan tidak memakai kata/istilah yang seharusnya dipakai/tidak sesuai dengan kata kunci, disamping itu terdapat kosa kata yang tidak tepat
6.	Penggunaan kata sambung sederhana seperti: (<i>et</i>), (<i>mais</i>) dan (<i>parce que</i>)	2	Tidak ada kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan beragam
		1,5	Ada sedikit kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan beragam
		1	Ada sedikit kesalahan penggunaan kata

		0,5	sambung dan kata sambung tidak beragam Ada banyak kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan tidak beragam
		0	Ada banyak kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan hanya satu

3.5.3 Angket

Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti tahap *pretest*, *treatment* dan *posttest* untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, di antaranya mengenai pengetahuan mahasiswa terhadap menulis karangan deskripsi, tanggapan mahasiswa tentang teknik *mind map*, kesulitan yang mereka temukan dan upaya apa saja yang mereka lakukan dalam membuat karangan deskripsi bahasa Perancis dengan menggunakan teknik *mind map*. Jumlah pertanyaan yang terdapat pada angket penelitian ini sebanyak 20 butir. Beberapa langkah yang penulis lakukan dalam penyusunan angket ini, yaitu:

- Menyusun kisi-kisi angket;
- Mengembangkan kisi-kisi tersebut ke dalam bentuk kerangka pertanyaan;
- Menyusun urutan pertanyaan;
- Mengkonsultasikan angket tersebut kepada dosen pembimbing;
- Untuk menjamin validitasnya, angket tersebut diperiksa oleh dua orang dosen ahli.

Adapun kisi-kisi angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket

No.	Aspek Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Soal	Persentase %
1.	Pengalaman dan pendapat mahasiswa tentang menulis karangan;	1, 2	2	10
2.	Pengetahuan mahasiswa tentang karangan deskripsi;	3, 4	2	10
3.	Kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menulis karangan deskripsi bahasa Perancis;	5, 6, 7	3	15
4.	Usaha mahasiswa dalam mengalami kesulitan;	8	1	5
5.	Pendapat mahasiswa tentang penggunaan teknik pembelajaran	9, 10, 11	3	15
6.	Pengalaman mahasiswa tentang penggunaan teknik <i>mind map</i> ;	12, 13	2	10
7.	Ketertarikan mahasiswa terhadap teknik <i>mind map</i> ;	14	1	5
8.	Pendapat mahasiswa tentang kesesuaian antara teknik <i>mind map</i> dengan menulis karangan deskripsi bahasa Perancis;	15, 16, 17, 18	4	20
9.	Kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menulis karangan bahasa Perancis ketika menggunakan teknik <i>mind map</i> ;	19	1	5
10.	Saran	20	1	5
Jumlah			20	100

3.6 Prosedur Penelitian

Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti melewati dua tahapan, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Adapun tahapan-tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

3.6.1 Persiapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan langkah-langkah yang perlu untuk dilaksanakan sebagai persiapan sebelum melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Tahap pertama yang peneliti lakukan adalah kegiatan menyusun seluruh instrumen penelitian, mengumpulkan dan membuat tema karangan yang akan digunakan.

Kedua, menentukan dan mengkonsultasikan teknik *mind map* dan menguji validitas instrumen melalui penilaian para dosen penimbang ahli (*expert judgement*).

3.6.2 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan instrumen yang telah dikonsultasikan oleh dosen penilai ahli. Tahap awal penelitian pada saat *pretest* adalah dengan membuat karangan deskripsi yang telah ditentukan temanya yaitu “*Ma Ville Natale*”.

Nilai hasil dalam membuat karangan deskripsi sebelum mengalami perlakuan (*treatment*) akan dibandingkan dengan nilai hasil dalam membuat karangan deskripsi setelah mengalami *treatment* dan *posttest*.

Tahap kedua adalah tahap perlakuan (*treatment*). Penulis memberikan perlakuan berupa penggunaan teknik *mind map* dalam menulis karangan deskripsi bahasa Perancis.

Tahap ketiga adalah *postest*, tujuan dari tahap ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknik *mind map* pada pembelajaran menulis karangan deskripsi.

Setelah pelaksanaan tes dilakukan, peneliti menyebarkan angket kepada mahasiswa. Angket diberikan setelah mahasiswa menempuh semua tahapan penelitian mulai dari *pretest*, *treatment* dan *postest*.

3.6.3 Skenario Pembelajaran

1) Tahap Pelaksanaan *Pretest*

- a. Peneliti membuka pembelajaran.
- b. Mahasiswa membuat karangan deskripsi bahasa Perancis selama 45 menit dengan tema *Ma Ville Natale*

2) Tahap Pelaksanaan *Treatment*

- a. Peneliti membuka pembelajaran.
- b. Peneliti memberikan *handout* kepada mahasiswa.
- c. Peneliti memberikan penjelasan mengenai karangan deskripsi dan teknik *mind map*.
- d. Peneliti menjelaskan langkah-langkah membuat *mind map* dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Peneliti memberikan contoh tentang penggunaan teknik *mind map* dalam membuat karangan deskripsi.
- f. Mahasiswa membuat karangan deskripsi bahasa Perancis dengan menggunakan teknik *mind map* tentang *Ma Ville Natale*.

3) Tahap Pelaksanaan *Posttest*

- a. Peneliti mengulang kembali materi karangan deskripsi.
- b. Peneliti mengulang kembali langkah-langkah membuat *mind map*.
- c. Mahasiswa membuat karangan deskripsi bahasa Perancis dengan menggunakan teknik *mind map* tentang *Ma Maison*.
- d. Mahasiswa mengumpulkan hasil karangan.
- e. Peneliti menutup pembelajaran.

3.7 Teknik Pengolahan Data

3.7.1 Tes

Data yang penulis peroleh kemudian diolah dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

1. Mencari nilai rata-rata (*mean*) *pretest* (O_1):

$$\bar{X} = \frac{\sum \bar{X}}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} : rata-rata (*mean*)

$\sum \bar{X}$: jumlah total nilai *pretest*

N : banyaknya subjek

2. Mencari nilai rata-rata (*mean*) *posttest* (O_2):

$$\bar{Y} = \frac{\sum \bar{Y}}{N}$$

Keterangan:

\bar{Y} : rata-rata (*mean*)

$\Sigma \bar{Y}$: jumlah total nilai *postest*

N : banyaknya subjek

(Sudjana, 2010 : 109)

Untuk mengetahui suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil, apabila hasilnya memenuhi tujuan instruksional khusus (TIK) dari bahan tersebut (Djamarah & Zain, 2006: 105). Sehubungan dengan hal itu, keberhasilan proses belajar mengajar dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf. Tingkatan keberhasilan tersebut digambarkan pada Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.4
Tingkatan Keberhasilan Mengajar

No.	Tingkatan keberhasilan	Keterangan:
1	Istimewa/maksimal	apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh mahasiswa.
2	Baik sekali/optimal	apabila sebagian besar (76% s.d. 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh mahasiswa.
3	Baik/minimal	apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d. 75% saja dikuasai oleh mahasiswa.
4	Kurang	apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh mahasiswa.

(Djamarah & Zain, 2006:107)

3. Menghitung taraf signifikan perbedaan dua *mean* dengan jalan menghitung nilai *t* (*t-test*) menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : *mean* dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*
(*posttest* – *pretest*)

xd : deviasi masing-masing subjek (*d* – Md)

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

N : subjek pada sampel

d.b. : ditentukan dengan $N - 1$

(Arikunto, 2006 : 306)

4. *Mean* deviasi *pretest* dan *posttest*

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

5. Deviasi subjek

$$Xd = d - Md$$

6. Derajat kebebasan (db)

$$d.b. = N - 1$$

7. Melakukan pengujian hipotesis dengan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Menurut Arikunto, (2006 : 77) di dalam

menentukan penerimaan dan penolakan hipotesis maka hipotesis alternatif (H_a) diubah menjadi hipotesis nol (H_0). Hipotesis kerja (H_k) yang juga disebut hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0) yang juga disebut hipotesis statistis, pengujiannya dirumuskan sebagai berikut:

H_k : terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*.

H_0 : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dengan *posttest*.

Kriteria pengujian sebagai berikut:

H_k diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_k ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

3.7.2 Angket

Untuk menganalisis data hasil angket, peneliti menggunakan rumus di bawah ini:

$$\frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

F : frekuensi jawaban dari responden

N : jumlah responden

% : persentase tiap jawaban responden

Untuk menganalisis hasil angket, peneliti menggunakan aturan-aturan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Persentase Analisis Hasil Angket

0 %	= ditafsirkan tidak ada
1 - 25 %	= ditafsirkan sebagian kecil
26 - 49 %	= ditafsirkan hampir setengahnya
50 %	= ditafsirkan setengahnya
51 – 75 %	= ditafsirkan sebagian besar
76 – 99 %	= ditafsirkan hampir seluruhnya
100 %	= ditafsirkan seluruhnya

(Arikunto, 2006: 263)

3.8 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2006 : 168).

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis mengadakan uji validitas isi. Dalam penelitian ini, penulis mengadakan uji validitas isi dengan mengajukan “*expert judgement*” kepada para dosen penilai ahli.